

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. A.. 2017. "Sikap berbahasa masyarakat desa Pauh terhadap bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Malaysia". dalam *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Tanjung Pinang. Diakses pada 2 Agustus 2018, dari <https://bit.ly/2n2XgUr>
- Adnyana, I. K. S.. 2018. "Sikap bahasa guyub tutur Bahasa Bali dialek Trunyan". dalam *Jurnal Tutur* Vol. 4 No. 1 Februari 2018. Diakses pada 2 Agustus 2018, dari <https://bit.ly/2LODNWF>
- Atieno, O. P.. 2009. "An analysis of the strengths and limitation of qualitative and quantitative research paradigms". Dalam *Problems of Education in the 21<sup>st</sup> Century*. Volume 13, 2009
- Bachtiar, T. dkk. 2008. *Toponimi Kota Bandung*. Bandung: Bandung Art and Culture Council.
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. 2016. *Statistik Jawa Barat tahun 2016*. Bandung: Badan Pusat Statistik.
- Budiawan. 2008. *Pengaruh sikap bahasa dan motivasi belajar bahasa terhadap prestasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris siswa sma se-Bandar Lampung*. Tesis. Depok: Universitas Indonesia.
- Crystal, D. 2008. *A dictionary of linguistics and phonetics*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Chaer, A. dan Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik suatu pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darhaeni, N. 2010. *Leksikon aktivitas mata dalam toponimi di Jawa Barat*. Bandung: Balai Bahasa Bandung.
- Dede, M., dkk., 2017. Ethnosemantic study on toponymy of Cirebon City and Regency. Dalam *Proceeding at Seminar Internasional Leksikologi dan Leksikografi 2017*, 64-69, Diakses pada 9 Agustus 2017, dari <https://goo.gl/MxVxGD>.
- Erikha, F. 2017. "Nama jalan baru versus nama jalan lama di kota Yogyakarta: sebuah penelusuran toponomastik". Dalam *Prosiding Seminar Leksikologi dan Leksikografi*. Depok: Universitas Indonesia.

- Fasya. M., dkk. 2015. *Perbandingan pola penamaan desa dan kelurahan di Kabupaten Bandung pada masa orde baru dan masa reformasi*. Laporan penelitian. Bandung: Tidak Dipublikasikan.
- Fleury, C. dan Raoulx, B. 2016. "Toponymy, taxonomy and place: explicating the French concepts of *presqu'Île* and *péninsule*". dalam *Shima: The International Journal of Research into Island Cultures*, Vol. 10, No. 1
- Halim, A. 1976. *Fungsi politik bahasa nasional*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Hornby, A. S.. 2006. *Oxford advanced learner's dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Hussein, B. A. S. 2012. "The Sapir-Whorf hypothesis today". Dalam *Theory and Practice in Language Studies*, Vol. 2, No. 3, pp. 642-646.
- Kadmon, N.. 2004. "Toponymy and geopolitics: the political use — and misuse — of geographical names" dalam *The Cartographic Journal*, Vol. 41, No. 2, pp. 85-87.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia IV tahun 2016.
- Kartomihardjo, S. 1988. *Bahasa cermin kehidupan masyarakat*. Jakarta: Depdikbud.
- Keraf, G. 1991. *Tata bahasa rujukan bahasa indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kridalaksana, H. 2008. *Kamus linguistik edisi keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat (ed). 1979. *Metode-metode penelitian masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1985. *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta : Aksara Baru.
- Mutakin, A.. 1999. *Suatu strategi dan implikasi pembelajaran nama tempat pada pembelajaran geografi*. Bandung: Departemen Pendidikan Geografi UPI.
- Miftah, Y. 2008. *Fenomena geografis di balik nama-nama tempat (Toponim) di wilayah Kota Bandung*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Ohoiwutun, P.. 2007. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2004 Tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial.

- Perdana, A. P., dkk, 2012, The important of toponym in the middle of maps and imagery for disaster management. Dalam *International Archives of the Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Sciences*, Volume XXXIX-B4, 2012, XXII ISPRS Congress, 25 Agustus – 01 September 2012, Melbourne, Australia.
- Peredaryenko, M. S., & Krauss, S. E. (2013). "Calibrating the human instrument: understanding the interviewing experience of novice qualitative researchers". Dalam *The Qualitative Report*, 18(43), 1-17. Bersumber dari <http://nsuworks.nova.edu/tqr/vol18/iss43/1>
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi satuan tinjauan deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Rais, J.. 2006. *Arti penting penamaan unsur geografi definisi, kriteria dan peranan PBB dalam toponimi (kasus nama-nama pulau di Indonesia)*. Bandung: ITB.
- Ruspandi, J.. 2015. *Makna geografis toponimi di Kota Cirebon*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Dipublikasikan.
- Saussure, F. d. 1959. *Course of general linguistic*. New York: The Philosophical Library. Inc.
- Saville-Trioce, M. 1968. *The ethnography of communication*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Savitri, E. D. dan K. Nuswantara, S. Zahrok. 2017. "Sikap pilihan bahasa pelaku ekonomi berdasarkan tinjauan undang-undang dan peraturan pemerintah". dalam *Open Access Journal Index (OAJI)*. Diakses pada 2 Agustus 2018, dari <https://bit.ly/2OyYRxM>
- Sudaryat, Y. 2009. *Toponimi Jawa Barat (berdasarkan cerita rakyat)*. Bandung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyadi. 2014. *Sintaksis bahasa indonesia*. Gorontalo: UNG Press.
- Wardaugh, R.. 2006. *An introduction to sociolinguistics*. Victoria: Blackwell Publishing.

Yulius, H. W. L. S.. 2013. “Identifikasi selat di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan kaidah toponimi”. dalam *Seminar Nasional Pendayagunaan Informasi Geospasial Untuk Optimalisasi Otonomi Daerah 2013*. Solo.

